

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EKSPOR *CRUDE PALM OIL* INDONESIA DALAM PERDAGANGAN INTERNASIONAL

**Fakhrus Radifan** ✉

Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*  
Diterima April 2014  
Disetujui Mei 2014  
Dipublikasikan Juni 2014

*Keywords:*  
**Analysis Hierarchy  
Process, Soybean, Food  
Security**

### Abstrak

*Crude Palm Oil merupakan salah satu komoditas perkebunan ekspor unggulan yang mampu memberikan kontribusi dan sebagai salah satu penyumbang pendapatan devisa Indonesia dari ekspor tersebut. Produk olahan dari kelapa sawit yang kaya akan manfaat mempunyai peluang ekspor yang cukup besar di pasar internasional, selain diolah sebagai bahan baku industri minyak goreng, margarin, sabun dll. CPO juga dapat dijadikan bahan bakar alternatif nabati pengganti minyak bumi yang dapat diperbaharui. Namun volume Ekspor CPO Indonesia yang cenderung berfluktuatif dan mengalami penurunan dapat menjadikan kendala ekspor dalam perdagangan internasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (Produksi CPO Indonesia, kurs Rupiah/Dolar AS, dan harga minyak mentah dunia) terhadap variabel dependen (Ekspor CPO) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Penelitian ini menggunakan data runtut waktu atau time series. Model analisis yang digunakan adalah alat analisis ekonometrika model koreksi kesalahan (Error Correction Model/ECM). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor CPO Indonesia. Bagi produsen CPO Indonesia diharapkan dapat meningkatkan kapasitas produksinya, mencermati perkembangan harga minyak mentah dunia dan pergerakan kurs rupiah terhadap Dolar Amerika.*

### Abstract

*Crude Palm Oil is one of the main export commodities which are able to contribute Indonesia's foreign exchange earnings from the export. Products processed from palm oil which is rich in benefits has a sizeable export opportunities in international markets, in other hand it is also can be used as raw material for cooking oil, margarine, soap etc. CPO can also be used as an alternative fuel vegetable oil substitute that can be renewed. However, Indonesia's CPO export volume tends to fluctuate and decline to make export constraints in international trade. This study aimed to investigate the effect of independent variables (Indonesian CPO production, exchange rate Euro / U.S. dollar and crude oil prices) on the dependent variable (CPO exports) in both the short and long term. This study uses time series data or time series. The analysis model used is an econometric analysis tool error correction model (Error Correction Model / ECM). Based on the results of this study, it can be concluded that the independent variables in the long-term have positive and significant impact on Indonesian CPO exports. For Indonesian CPO producers, it is expected to increase its production capacity, to watch on crude oil price progress and exchange rate against U.S dollar movement.*

© 2014 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:  
Gedung C6 Lantai 1 FE Unnes  
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229  
E-mail: [fakhrusradifan@gmail.com](mailto:fakhrusradifan@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Perdagangan internasional adalah pertukaran barang dan jasa maupun faktor-faktor lain yang melewati perbatasan suatu negara, dan memberikan dampak terhadap perekonomian domestik maupun global. Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam baik dalam bidang pertanian ataupun perkebunan, Salah satu komoditas yang dimiliki Indonesia adalah *Crude Palm Oil* CPO

yang berasal dari ekstrak buah Kelapa sawit. *Crude Palm Oil* CPO biasa di gunakan untuk bahan baku makanan seperti minyak goreng, lemak nabati untuk susu dan es krim. Selain untuk bahan baku makanan, *Crude Palm Oil* juga dapat digunakan sebagai bahan baku minyak Biodiesel (BBN). Produksi *Crude Palm Oil* di Indonesia merupakan komoditas perkebunan paling tinggi di banding dengan komoditas lainnya.

**Tabel 1.** Perkembangan Komoditi Perkebunan Indonesia 2008-2011

No	KOMODITAS PERKEBUNAN INDONESIA	Produksi Perkebunan (Ton)			
		2008	2009	2010	2011
1.	Karet ( <i>Rubber</i> )	2.754.356	2.440.347	2.734.854	2.990.184
2.	Minyak sawit ( <i>CPO</i> )	17.539.788	19.324.293	21.958.120	23.096.541
3.	Kelapa ( <i>Coconut</i> )	3.239.672	3.257.969	3.166.666	3.174.379
4.	Kopi ( <i>Coffee</i> )	698.016	682.690	686.921	638.647
5.	Kakao ( <i>Cocoa</i> )	803.594	809.583	837.918	712.231
6.	Jambu mete ( <i>Cashewnut</i> )	156.652	147.403	115.149	114.789
7.	Lada ( <i>Pepper</i> )	80.420	82.834	83.663	87.089
8.	Cengkeh ( <i>Clove</i> )	70.536	81.988	98.386	72.207
9.	Teh ( <i>Tea</i> )	153.971	156.901	156.604	150.776
10.	Jarak Pagar ( <i>Jatropha C</i> )	7.197	6.851	7.081	6.576
11.	Kemiri Sunan	-	-	2	-
Jumlah		<b>25.504.202</b>	<b>26.990.859</b>	<b>2.713.214,9</b>	<b>3.104.341,9</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan (diolah)

Produksi CPO Indonesia yang besar menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara pengekspor CPO terbesar. Indonesia adalah negara eksportir CPO terbesar dunia di bandingkan dengan

negara-negara lain Dalam empat tahun terakhir Indonesia Mendominasi Ekspor CPO Dunia, Data negara-negara Pengekspor CPO dapat dilihat di tabel berikut :

**Tabel 2.** Data Negara Eksportir *Crude Palm Oil* Dunia 2008-2011 (kg)

Negara	2008	2009	2010	2011
Indonesia	7.904.178.630	9.566.746.050	9.444.170.400	8.424.037.446
Malaysia	2.402.029.562	2.590.056.752	2.883.067.134	3.700.065.572
Belanda	251.672.339	103.552.540	63.183.029	86.855.403
Thailand	288.054.465	67.291.792	65.942.074	33.427.466

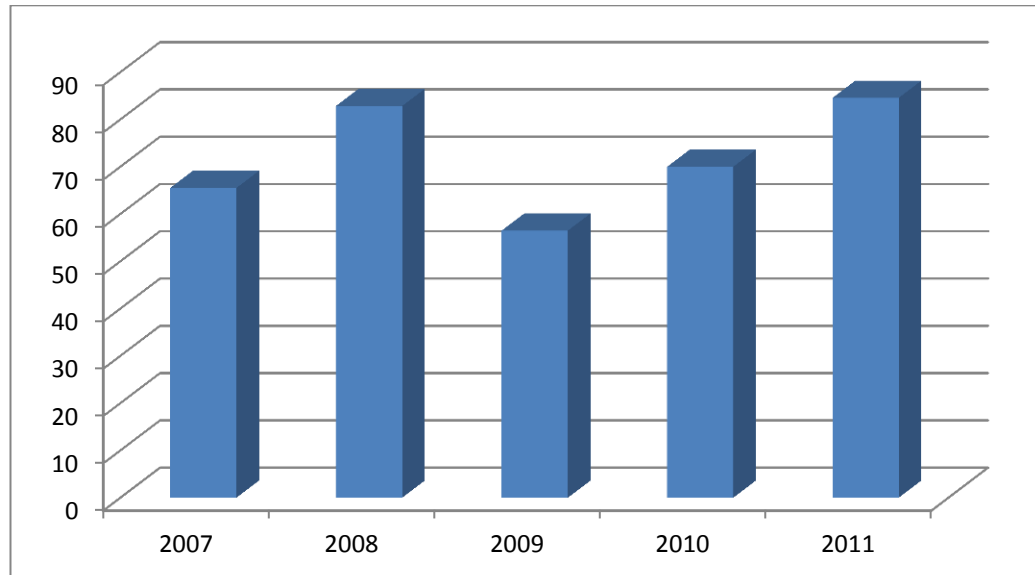
Sumber : *UN Comtrade*

CPO yang kaya akan akan manfaat menjadikan CPO banyak diminati konsumen diseluruh dunia selain sebagai bahan dasar minyak goreng, cpo juga bahan utama industri

(industri sabun, industri kosmetik, industri makanan). ditengah menipisnya cadangan minyak mentah dunia dan maraknya kenaikan harga minyak mentah dunia, cpo hadir sebagai

barang substitusi diolah Sebagai bahan bakar alternatif Biodiesel. Akhir-akhir ini tingginya harga minyak mentah dunia membuat banyak negara di dunia beralih menggunakan bahan bakar biodiesel yang dapat diperbaharui (renewable) , sebagai bahan baku BBN (bahan

bakar nabati) sebagai pengganti BBM menjadikan permintaan di negara-negara pengimpor CPO untuk BBN semakin tinggi. Berikut perkembangan harga minyak mentah dunia lima tahun terakhir.



**Gambar 1.** Pergerakan Harga Riil Minyak Mentah Dunia Tahun 2007-2011 (USD)

Sumber : *World Bank (2012)*

*Crude Palm Oil* merupakan produk dari komoditas perkebunan Indonesia yang di unggulkan sebagai pemasok kebutuhan ekspor dunia dan merupakan negara eksportir CPO terbesar dunia, namun dalam perkembangannya dari tahun 2009 Ekspor CPO mulai menurun, Berdasarkan uraian latar belakang diatas Peneliti ini mencoba melihat faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penurunan volume ekspor *Crude Palm Oil* Indonesia ke dunia.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Teori Perdagangan Internasional

Menurut (Nopirin,2010:2). Perdagangan internasional pada umumnya sering timbul karena : (a) Adanya perbedaan harga barang di berbagai negara. Perbedaan harga inilah yang menjadi pangkal timbulnya perdagangan antar negara. Harga sangat ditentukan oleh biaya produksi yang terdiri dari upah, modal, sewa tanah, biaya bahan mentah serta efisiensi dalam proses produksi. Untuk menghasilkan suatu jenis barang tertentu, antara satu negara dengan negara lain akan berbeda ongkos produksinya.

Perbedaan ini disebabkan karena perbedaan dalam jumlah, jenis, kualitas serta cara-cara mengkombinasikan faktor-faktor tersebut didalam proses produksi. (b) Adanya perbedaan selera. Selera memainkan peranan penting dalam menentukan permintaan akan suatu barang antara berbagai negara. Apabila persediaan suatu barang di suatu negara tidak cukup untuk memenuhi permintaan, negara tersebut dapat mengimpor dari negara lain. Bahkan meskipun suatu negara tertentu dapat menghasilkan barang sendiri, namun kemungkinan besar impor dari negara lain dapat terjadi. Hal ini dikarenakan faktor selera di mana penduduk negara tersebut lebih menyukai barang-barang dari negara lain. (c) Adanya perbedaan pendapatan. Adanya hubungan antar pendapatan suatu negara dengan pembelian barang luar negeri (impor). Jika pendapatan naik maka pembelian barang-barang dan jasa (dari dalam negeri maupun impor) dapat mengalami kenaikan.

Perdagangan internasional bertujuan untuk mendapatkan manfaat atau *gains of trade*

dari perdagangan itu sendiri, manfaat yang nyata bagi suatu negara diantaranya pertumbuhan ekonomi. Penelitian dari (Salomo M. R ,2007:8) menyebutkan dalam jangka panjang ekspor dan impor berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan menyimpulkan bahwa ekspor adalah mesin dari pertumbuhan ekonomi atau *Export Led Growth*.

### **Ekspor**

Ekspor dapat di artikan sebagai perdagangan barang/jasa ke negara lain secara sah, dalam kata lain ekspor adalah hasil produksi dalam bentuk barang atau jasa suatu negara yang di jual/kirim untuk negara salah satu tujuan ekspor itu sendiri dengan mengikuti peraturan-peraturan perdagangan internasional.

### **Produksi**

Produksi merupakan hubungan fungsional antara hasil produksi atau *output* dengan faktor produksi atau *input* (tenaga kerja, modal, bahan baku dan sebagainya). Dengan demikian, fungsi produksi dengan satu *input* dapat dimaknai hubungan fungsional antar satu *input* dengan hasil produksi atau *output* (Nirwana, 2003:49).

### **Nilai Tukar (Kurs)**

Nilai tukar atau *kurs* dapat di artikan yaitu harga/nilai dari mata uang suatu negara yang di ukur dengan mata uang negara lain. Nilai tukar adalah harga suatu mata uang terhadap mata uang lainnya (Krugman & Maurice, 2005:40).

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis data yang di pakai dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana data sekunder adalah data yang diambil dari lembaga-lembaga atau laporan (Algifari,1997:5). Jenis data yang di pakai adalah data time series atau data yang ditulis secara sistematis berbentuk runtut waktu pada periode tahun 1987-2011 yang diperoleh dari berbagai sumber di antara adalah : BPS, *World Bank*, *FAOSTAT*, Bank Indonesia. penyajian dan pengolahan data Ekspor CPO Indonesia yaitu total kuantitas volume CPO yang diekspor ke dunia ekspor per tahun dan

dinyatakan dalam satuan ton. Data penelitian ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik berbagai tahun sebagai variabel dependen, dan variabel independen masing-masing yaitu Produksi *Crude Palm Oil* adalah total jumlah produksi CPO yang di hasilkan Indonesia. CPO yang di produksi mencakup dari total ekspor maupun yang di konsumsi di dalam negeri sendiri. Data produksi di peroleh dari *FAOSTAT*, Nilai tukar mata uang merupakan satuan nilai tukar mata uang suatu negara dinilai dari mata uang negara lain. Satuan yang digunakan adalah nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat yang dinyatakan dalam Rupiah/USD. Data penelitian ini diperoleh dari Bank Indonesia dalam bentuk kurs tengah tahunan, dan Harga Minyak mentah dunia secara umum di bentuk oleh pasar dengan artian oleh faktor kesetimbangan antara permintaan dan penawaran minyak mentah dunia. Data yang diperoleh harga minyak mentah dunia diambil dari *World Bank*.

### **Metode Analisis**

Metode analisis data merupakan metode yang digunakan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini, model alat analisis yang digunakan adalah model ekonometrika dinamis, yaitu dengan menggunakan model koreksi kesalahan (*Error Correction Model/ECM*).

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ekonometrika. Model awal yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{LogEKSP}_t = \beta_0 + \beta_1 \text{LogPROD}_t + \beta_2 \text{LogKURS}_t + \beta_3 \text{LogHMM}_t + \varepsilon_t$$

Model yang digunakan dalam persamaan *Error Correction Model* sebagai berikut:

$$\Delta \text{LogEKSP}_t = \beta_0 + \beta_1 \Delta \text{LogPROD}_t + \beta_2 \Delta \text{LogKURS}_t + \beta_3 \Delta \text{LogHMM}_t + \beta_4 \text{ECT} + e_t$$

## **HASIL PENELITIAN**

### **Hasil Analisis Data**

Uji kointegrasi merupakan lanjutan dari uji akar-akar unit dan derajat integrasi. Uji kointegrasi dimaksudkan untuk mengetahui perilaku data dalam jangka panjang antar variabel terkait apakah berkointegrasi atau tidak seperti yang dikehendaki oleh teori ekonomi. Uji

kointegrasi dilakukan untuk menguji integrasi keseimbangan jangka panjang hubungan antar variabel. Syarat untuk melakukan uji kointegrasi ini terlebih dahulu harus diyakini bahwa variabel-variabel yang terkait dalam penelitian telah memiliki derajat integrasi yang sama. Untuk menguji kointegrasi antara variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini, digunakan metode residual *based test*. Metode ini

dilakukan dengan memakai uji statistik ADF, yaitu dengan melihat residual regresi kointegrasi stasioner atau tidak. Syarat untuk melanjutkan ke tahap berikutnya yaitu dengan menggunakan metode *Error Correction Model* residual harus stasioner pada tingkat level. Untuk menghitung nilai ADF terlebih dahulu adalah membentuk persamaan regresi kointegrasi dengan metode kuadrat terkecil biasa (OLS).

**Tabel 3.** Nilai Uji Kointegrasi dengan Metode ADF pada Tingkat Level

ADF Variabel	<i>Intercep</i> <i>t</i>	<i>Trend and</i> <i>Intercept</i>	<i>None</i>
Residual	- 7,093114	-6,907841	-7,241618

Sumber: Data diolah dengan *Eviews 6.0*

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai residual yang didapat stasioner pada tingkat level baik dengan menggunakan ADF tipe *intercept*, *trend and intercept* maupun dengan tipe

*none*. Hal ini terlihat dari nilai nilai hitung mutlak ADF yang lebih besar dari nilai kritis mutlak pada tingkat  $\alpha$ .

**Tabel 4.** Hasil Estimasi Regresi Jangka Panjang dengan Metode OLS

Independen	Koefisien	t-statistik	F-Statistic	<i>AdjustedR</i> <sup>2</sup>	Prob
C	-8,822442	-6.328594	294,8344	0,973495	0,0000
Log PROD	0,861079	5.765871			0,0000
Log KURS	0,191981	2.034915			0,0547
Log HMM	0,506541	3,812086			0,0010
Prob (F-statistic)					0.0000
Dependen variabel : Ekspor CPO Indonesia					

Sumber: Data diolah dengan *Eviews 6.0*

Estimasi jangka panjang dari *Error Correction Model* adalah sebagai berikut :

$$\text{LogEKSPT}_t = 8,822442 + 0,861079 \text{LogPROD}_t + 0,191981 \text{LogKURST}_t + 0,50654 \text{LogHMM}_t + \varepsilon_t$$

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, didapatkan nilai t-hitung untuk variabel Log PROD adalah sebesar 5,765871 dengan probabilitas 0,0000 lebih kecil dari  $\alpha = 10\%$ . Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara individu dalam jangka panjang produksi mempunyai pengaruh yang signifikan dalam mempengaruhi ekspor CPO Indonesia. Perubahan produksi sebesar 1 persen akan menyebabkan perubahan volume ekspor sebesar

0,86 persen secara rata-rata dalam jangka panjang.

Dilihat dari t-hitung dalam jangka panjang sebesar 2,034915 dengan probabilitas 0,0547 lebih kecil dari  $\alpha = 10\%$  dan nilai koefisien sebesar 0,191981 artinya jika kurs rupiah terhadap Dolar AS dalam jangka panjang terdepresiasi sebesar 1 persen *ceteris paribus*, maka akan menyebabkan peningkatan ekspor CPO sebesar 0,19 persen secara rata-rata dalam jangka panjang.

Dilihat dari t-hitung dalam jangka panjang sebesar 3,812086 dengan probabilitas 0,0010 lebih kecil dari  $\alpha = 10\%$  dan nilai koefisien sebesar 0,506541. Perubahan harga

minyak mentah dunia sebesar 1 persen akan menyebabkan perubahan ekspor sebesar 0,50 persen secara rata-rata dalam jangka panjang.

**Tabel 5.** Hasil Estimasi Regresi Jangka Pendek dengan Metode *Error Correction Model*

Independen	Koefisien	t-statistik	F-Statistic	<i>AdjustedR</i> <sup>2</sup>	Prob
C	0.050682	0.655071	9,917988	0,607990	0,5203
D(LogPROD)	0.625354	1.207921			0,2419
D(LogKURS)	0.039772	0.217850			0,8299
D(LogHMM)	0.440312	2.402556			0,0267
ECT	-1.308427	-5.426139			0.0000
Prob (F-statistic)					0.000165
Dependen variabel : LogEkspor CPO Indonesia					

Sumber: Data diolah dengan *Eviews 6.0*

Estimasi dengan menggunakan metode *Error Correction Model* sebagai berikut :

$$\Delta \text{EKSP}_t = 0.050682 + 0.625354 \Delta \text{PROD}_t + 0.039772 \Delta \text{KURS}_t + 0.440312 \Delta \text{HMM}_t - 1.308427 \text{ECT} + e_t$$

Dilihat dari nilai t-hitung sebesar 1.207921 dengan probabilitas 0,2419 lebih besar dari  $\alpha = 10\%$  dan nilai koefisien sebesar 0,250830 yang bernilai positif tidak mempunyai pengaruh terhadap ekspor, sehingga perubahan produksi dalam jangka pendek sebesar 1 persen tidak akan menyebabkan perubahan volume ekspor.

Dilihat dari nilai t-hitung 0,217850 dengan probabilitas 0,8299 lebih besar dari  $\alpha = 10\%$  dan nilai koefisien sebesar 0,039772 yang bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa jika kurs Rupiah terhadap Dolar AS dalam jangka pendek naik 1 persen akan menyebabkan perubahan volume ekspor 0,03 persen CPO Indonesia

Dilihat dari nilai t-hitung 2,02556 dengan probabilitas 0,0267 lebih kecil dari  $\alpha = 10\%$  dan koefisien sebesar 0,440312 artinya jika harga minyak mentah dunia naik 1 persen akan menyebabkan peningkatan ekspor CPO Indonesia sebesar 0,44 persen, dengan menganggap variabel-variabel lain tetap.

#### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Hasil estimasi jangka panjang memiliki nilai *adjustedR<sup>2</sup>* sebesar 0,973 yang artinya 97 persen dari variasi variabel terikat mampu dijelaskan oleh variasi himpunan variabel penjelas. Sementara sisanya 3 persen variasi

variabel terikat dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Berdasarkan pengolahan data jangka pendek dengan pendekatan *Error Corection Model* diperoleh nilai *adjustedR<sup>2</sup>* sebesar 0,607 yang artinya 60 persen dari variasi variabel terikat mampu dijelaskan oleh variasi himpunan variabel penjelas. Sementara sisanya 40 persen variasi variabel terikat dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

#### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Berdasarkan hasil uji menunjukkan bahwa dalam jangka panjang dan pendek terbebas dari heteroskedastisitas, autokorelasi dan data berdistribusi normal. Jangka panjang terkena multikolinearitas dan dalam jangka pendek terbebas dari multikolinieritas.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang didapatkan, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Produksi CPO dalam jangka pendek mempunyai hubungan yang positif dan tidak signifikan terhadap volume ekspor *Crude Palm Oil* Indonesia, sedangkan dalam jangka panjang produksi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap perubahan volume ekspor *Crude Palm Oil* Indonesia. Kurs Rupiah terhadap Dolar AS dalam jangka pendek mempunyai hubungan yang positif dan tidak signifikan terhadap ekspor *Crude Palm Oil* Indonesia, sedangkan dalam jangka panjang Kurs Rupiah terhadap Dolar AS

berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap perubahan volume ekspor *Crude Palm Oil* Indonesia. Harga Minyak Mentah Dunia dalam jangka pendek dan jangka panjang mempunyai hubungan yang positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap volume ekspor *Crude Palm Oil* Indonesia. Secara bersama-sama variabel Produksi, Kurs, dan Harga Minyak Mentah Dunia berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor *Crude Palm Oil* Indonesia dalam jangka panjang.

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti pada penelitian ini, yaitu : Indonesia diharapkan meningkatkan kapasitas produksi CPO tidak hanya cukup dengan perluasan lahan untuk kelapa sawit saja namun di upayakan mampu mengembangkan produksi dari hulu, intensifikasi sangat diperlukan untuk meningkatkan produktivitas CPO secara efisien. Produksi CPO yang meningkat diharapkan dapat memenuhi kebutuhan CPO dunia(Ekspor) dan kebutuhan CPO dalam negeri. Saat rupiah terdepresiasi maka akan meningkatkan ekspor CPO, namun kestabilan nilai tukar harus tetap dijaga, Indonesia tidak hanya menjadi negara pengekspor CPO saja melainkan juga mengimpor CPO dari luar negeri. Pemerintah harus terus mengamati perkembangan dan pergerakan harga minyak mentah yang relatif sensitif terhadap gejolak ekonomi dan stabilitas keamanan di berbagai negara dan pergantian musim dingin di negara-negara belahan dunia bagian utara khususnya. Disaat harga minyak mentah dunia cenderung naik Indonesia harus mengikapinya dengan menambah jumlah kuota untuk ekspor CPO yang yang relati mengikuti pergerakan harga minyak mentah dunia karena CPO dapat dijadikan sumber energi alternatif. Produksi CPO, Kurs rupiah, dan harga minyak mentah dunia yang meningkat menaikkan ekspor CPO Indonesia. harga minyak mentah dunia yang terus meningkat menyebabkan disebabkan permintaan yang terus naik, di sisi lain minyak mentah adalah sumber energi yang tidak dapat di perbaharui. Namun CPO hadir sebagai bahan bakar alternatif biodiesel yang bisa diperbaharui (*renewable*), pemerintah di harapkan terus mensosialisasikan dan memperluas pasaran

CPO yang banyak manfaat dan ramah lingkungan di imbangi dengan meningkatkan produksi CPO bagi produsen dan memperhatikan fundamental ekonomi global terkait kurs agar komoditas CPO dapat dijadikan pengganti sumber energi dunia. Karena dengan meningkatnya jumlah ekspor CPO maka secara langsung menambah devisa negara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, Shocrul. 2011. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Algifari. 1997. *Statistika Ekonomi 1*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Amalia, Lia. 2007. *Ekonomi Internasional*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Bank Indonesia. 2012. <http://www.bi.go.id>. *Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia*. (10 Januari 2012).
- Direktorat Jenderal Kerja Sama Perdagangan Internasional. 2013. <http://www.ditjenkpi.kemendag.go.id>. (04 september 2013).
- Food Agricultural Organization. 2013. <http://faostat.fao.org/>. (04 September 2013).
- Gujarati, Damodar N. 2007. *Dasar-Dasar Ekonometrika Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- ..... 2012. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Buku 1 Edisi 5. Terjemahan Eugenia Mardanugraha, dkk. Jakarta : Salemba Empat.
- ..... 2012. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Buku 2 Edisi 5. Terjemahan Eugenia Mardanugraha, dkk. Jakarta : Salemba Empat.

- Hafizah, Meiriza R. 2009. "Analisis Penawaran *Crude Palm Oil* (CPO) Indonesia: Pendekatan *Error Correction Model*". *Skripsi*. Bogor: Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB.
- Hasan, M. Iqbal. 2002a. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- ..... 2002b. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Inferensi)*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Halwani, R Hendra. 2005. *Ekonomi Internasional dan Globalisasi Ekonomi*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Hansen, Kevin. 2008. "Peramalan Produksi dan Ekspor *Crude Palm Oil* (CPO) Indonesia serta Implikasi Hasil Ramalan Terhadap Kebijakan". *Skripsi*. Bogor: Fakultas Pertanian IPB.
- Insukindro. 1999. "Pemilihan Model Ekonomi Empirik Dengan Pendekatan Koreksi Kesalahan". Dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Volume 14 No. 1. Hal 1-8 Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Iskandar, Putong, 2003. *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kementrian Pertanian Direktorat Jendral Perkebunan. *Laporan Kinerja*. 2013. <http://ditjenbun.deptan.go.id>. (09 September 2013).
- Krugman, R Paul. dan Maurice Obsifeld. 2005. *Ekonomi Internasional Teori dan Kebijakan*. Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia.
- Mankiw, Gregory. 2007. *Makroekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- ..... 2000. *Teori Makro Ekonomi*. Terjemahan Imam Nurmawan. Jakarta : Erlangga.
- ..... 2004. *Pengantar Ekonomi*. Jilid 2 Edisi 2. Jakarta: Erlangga.
- McEachern, William A. 2000. "*Ekonomi Makro, Pendekatan Kontemporer*" Terjemahan Sigit Triandaru Jakarta : Salemba Empat.
- Nachrowi, D Nachrowi dan Hardius Usman. 2006. *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Nirwana. 2003. *Pengantar Mikro Ekonomi*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Nopirin. 2010. *Ekonomi Internasional*. Edisi 3. Yogyakarta: BPFE.
- Prishardoyo, Bambang dan. Dyah Maya Nihayah. 2011. *Buku Pegangan Aplikasi Komputer*. Semarang: Jurusan Ekonomi Pembangunan UNNES.
- Sandjaja, B dan. Albertus Heriyanto. 2006. *Panduan Penelitian*. Jakarta : Prestasi Pustakaraya.
- Santosa, Joko. Pengaruh Kenaikan Harga Minyak Mentah Terhadap Pemanfaatan Bio-Diesel dan Dampak Lingkungan. *Jurnal Ekonomi SDA*. Hal 46. Surabaya : ITS.
- Salomo, M Ronny. 2007. Peranan Perdagangan Internasional Sebagai Salah Satu Sumber Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Dalam *Jurnal perdagangan Internasional, parallel session IIId : trade III ( growth & fdi)*. Jakarta: Fakultas Ekonomi UI.
- Salvatore, Dominick. 1997. *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, Dwita Mega. 2008. "Analisis Daya Saing dan Strategi Ekspor Kelapa Sawit (CPO) Indonesia dipasar Internasional". *Skripsi*. Bogor: Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB.
- Siagian, Victor. 2003. "Analisa Sumber-Sumber Pertumbuhan Ekonomi Filipina Periode 1994-2003". Dalam *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Trisakti.
- Sukirno, Sadono. 2010. *Makroekonomi, Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Susila, W. R. 2012. "Peluang pengembangan kelapa sawit di indonesia: perspektif jangka panjang 2025". *Jurnal Agribisnis*. Bogor : Lembaga Riset Perkebunan.



Widarjono, Agus. 2009. *Ekonometrika, Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Ekonisia.

WorldBank. 2012. World Bank Data.  
<http://data.worldbank.org>. (04 september 2013).

UN Comtrade. 2013. <http://comtrade.un.org>. (04 September 2013).